

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2023, jumlah kematian Ibu tahun 2023 adalah 4.482. Angka ini hampir mencapai target RPJMN 2024 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup (Kiah dkk., 2024). Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus (Kementerian Kesehatan, 2023). Total kematian bayi pada tahun 2023 mencapai 34.226 kematian. Penyebab utama kematian pada tahun 2023, diantaranya adalah Respiratory dan Cardiovascular (1%), Kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan persentase sebesar 0,7%, Kelainan Congenital (0,3%), Infeksi (0,3%), Penyakit saraf, penyakit sistem saraf pusat (0,2%), komplikasi intrapartum (0,2%). Belum diketahui penyebabnya (14,5%) dan lainnya (82,8%) (Kementerian Kesehatan, 2023).

Menurut publikasi Badan Pusat Statistik tahun (2024) Angka kematian ibu di Provinsi NTT pada tahun 2023 sebanyak 135 kematian, sedangkan angka kematian bayi di provinsi NTT pada tahun 2023 yaitu 1.046 kasus kematian (BPS Provinsi NTT, 2024). Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 4 kasus, untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat askelerasi penurunan AKI diwilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas (BPS Provinsi NTT, 2024). Angka Kematian Bayi di Kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 38 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2022 sebesar 56 kasus (BPS Provinsi NTT, 2024). Data yang diperoleh dari Puskesmas Oesapa yang didapat penulis tercatat bahwa AKI di Puskesmas Oesapa pada tahun 2022 tidak ada kematian ibu. Target cakupan K1 dan K4

tahun 2023 adalah 10%, sedangkan hasil cakupan tahun 2022 yaitu K1 100% dan K4 90%, target cakupan persalinan oleh nakes 100% sedangkan hasil cakupan persalinan oleh nakes pada tahun 2023 yaitu 82.83%, target F3 dan KN lengkap sebanyak 90% hasil cakupan F3 pada tahun 2023 sebanyak 83,99 %, dan cakupan KN lengkap 83,1 %, target cakupan KN1 dan KN lengkap Puskesmas Oesapa tahun 2023 90%.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah adalah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin, penyediaan tenaga kesehatan terlatih, serta program seperti Gerakan Bumil Sehat dan program TAKENUSA (Tekad Bersama Untuk Perempuan Nusa Tenggara Timur).

Upaya yang dilakukan oleh puskesmas Oesapa dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui berbagai program dan kegiatan yang berfokus pada pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Upaya ini sejalan dengan strategi nasional untuk menurunkan AKI dan AKB, termasuk penguatan pelayanan kesehatan primer, peningkatan akses dan kualitas pelayanan, serta pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif di Tempat Praktek Mandiri Bidan Elim dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. I.K GIIP1A0AH1 Usia Kehamilan 37 minggu 5 hari di Tempat Praktek Mandiri Bidan E”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah Bagaimana penerapan manajemen Asuhan Berkelanjutan Pada Ny. I.K di Tempat Praktik Mandiri Bidan E Tanggal 21 Februari s/d 09 April 2025.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. I.K di Tempat Praktik Mandiri Bidan E tanggal 21 Februari s/d 09 April 2025.

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. I.K dengan menggunakan 7 langkah Varney.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. I.K dengan pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. I.K dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By Ny I.K dengan menggunakan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. I.K dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penulisan

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil dan dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Aplikatif

a. Institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Tempat Praktek Mandiri Bidan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahi, dan KB.

d. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur atas nama N pada tahun 2020 dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Dari Hamil Sampai Keluarga Berencana Di Wilayah Kerja Puskesmas Graha Indah Kota Balikpapan Tahun 2020”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2020 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di puskesmas Graha Indah Kota Balikpapan sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Tempat Praktek Mandiri Bidan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologi dengan metode 7 langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berlanjutan Pada Ny. I.K G2P1A0AH1 Di Tempat Praktek Mandiri Bidan E tanggal 21 Februari S/D 09 April 2025”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis pada periode di Tempat Praktek Mandiri Bidan E.